

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, hampir semua Negara menaruh minat perhatian besar terhadap pasar modal dikarenakan memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan fungsi, yaitu pertama sebagaisarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.

Seorang investor apabila akan melakukan investasi saham ke sejumlah portofolio saham, sebaiknya investor harus memastikan bahwa investasi yang akan dilakukan adalah benar. Artinya investor harus bisa menilai dari berbagai alternatif saham mana yang akanmendatangkan pengembalian positif diwaktu yang akan datang. Baik itu pada deviden pola investasi jangka panjang maupun penerimaan perubahan harga saham itu sendiri.

Selanjutnya seorang investor harus menganalisa terlebih dahulu suatu perusahaan yang akan dibeli sahamnya agar dapat mengambil keputusan atas saham yang dianalisis tersebut baik atau tidaknya prospek saham tersebut kedepannya. Dalam menganalisa suatu saham tentunya membutuhkan informasi yang relevan dan jelas, informasi yang sangat akurat yaitu melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan suatu informasi yang

mudah didapatkan, dari laporan keuangan tersebut seseorang investor dapat mengetahui gambaran perkembangan konsistensi yang terjadi di perusahaan.

Dari beberapa penilaian investasi salah satunya adalah dengan cara analisa fundamental. Analisa fundamental merupakan analisis mendasar untuk mengkaji informasi meliputi kondisi ekonomi, industri secara keseluruhan dan kondisi perusahaan.¹ Teknik analisis ini mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan untuk mengestimasi harga saham berdasarkan performa perusahaan yang digambarkan dari data sekunder perusahaan, yaitu berupa neraca, laba rugi, perubahan modal, arus modal dan laporan pendukung lainnya.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam aktivitas investasi terdapat suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba.

Return On Investment adalah suatu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.²

Selain kebijakan kegiatan investasinya, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh laba perlembar saham perusahaan (*Earning Per Share*). *Earning Per Share*

¹Andri Munggaran, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham" 3, no. 2 (2017):12.

²Winda Aisyatur Rodiyah, "PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016)" 59, no. 1 (2016

merupakan laba perlembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham. Bagi para investor informasi mengenai laba perlembar saham sangat penting karena merupakan informasi yang paling mendasar agar investor dapat mengetahui prospek earning perusahaan yang akan datang.³

Ditengah ketidak pastian pasar sekarang ini terdapat kabar menggemberikan kepada para investor yang akan melakukan investasi. Sepekan terakhir ini harga saham farmasi mayoritas bergerak di zona hijau. Kendati saham farmasi mendapat sentimen positif dari pandemi Covid-19, pergerakan harga sahamnya dipengaruhi oleh market-market yang memanfaatkan mometum ini untuk menaikkan harga sahamnya. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) sedang mengembangkan klik dokter dan KALCare, bisnis digital mereka. KALCare merupakan tokoomni channel untuk produk kesehatan dan perawatan pribadi di bawah KALBE grup. Saat ini KALCare memanfaatkan tren uang digital, dengan memanfaatkan opsi pembayaran melalui dompet digital. Layanan digital ini akan turut mendorong performa KLBF di tahun ini, terutama KALCare yang sangat dibutuhkan di masa Pandemi dan PPKM saat ini.⁴

Sepanjang semester I/2021, KLBF berkinerja positif, dengan catatan laba bersih mencapai Rp. 1.5 Triliun, atau 7,9% secara yoy. dari segmen distribusi dan logistic dikuartal II/2021 naik 15.9% secara qoq, dan penjualan segmen *nutritional* naik 9,7% secara qoq, dan naik 8.1% secara yoy. Penjualan di semester I/2021 sendiri naik 6.1% menjadi Rp.12.3 triliun, terutama didorong oleh segmen

³Jajang Badruzaman, "PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA" 12 (2017): 10.

⁴<https://stockstup.kontan.co.id/news/kembangkan-layanan-digital-analisis-rekomendasi-beli-saham-kalbe-farna-klbf> :28feb

distribusi dan logistic yang naik 15.6% secara yoy dan *nutritiona* naik 3.6% secara yoy. Disisi lain segmen *consumer helth* turun 3.4% secara yoy.⁵

Berikut ini akan disajikan data harga saham PT Kalbe Farma, Tbk periode 2011-2020.

Tabel 1.1 Harga Saham PT Kalbe Farma, Tbk

Tahun	Harga Saham
2011	680
2012	1.060
2013	1.240
2014	1.830
2015	1.320
2016	1.440
2017	1.690
2018	1.520
2019	1.615
2020	1.480

Pada tabel diatas dapat diketahui harga saham PT Kalbe Farma, Tbk dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan, dari yang semula 1.615 menjadi 1.480. pada tahun 2020 ini merupakan awal dimulainya pandemi covid-19, hal ini tentunya dapat menaikkan harga saham PT Kalbe Farma, Tbk. Namun pada tahun 2020 ini terjadi penurunan harga saham. Jika penurunan harga saham tersebut berlangsung

⁵Ibid.

secara terus menerus maka akan berdampak buruk terhadap para investor. Investor akan mempertimbangkan langkahnya untuk tetap melakukan investasi atau tidak. Namun, untuk perusahaan sendiri, penurunan harga saham tidak terlalu memberikan dampak buruk, hanya saja perusahaan harus memikirkan langkah apa yang harus dilakukan agar perusahaan dapat mempertahankan atau bahkan menaikkan harga saham. Hal ini perlu diteliti secara lebih lanjut apakah dalam penurunan saham ini terdapat pengaruh rasio keuangan atau tidak.

Beberapa penelitian sebelumnya yang juga meneliti tentang pengaruh rasio keuangan yang berupa *Return On Invesmen*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham menunjukkan suatu hasil yang tidak sama atau tidak konsisten.

Pertama menurut Agus Setyo Utomo pada tahun 2019, membuktikan bahwa *Return On Invesmen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁶ Julianto Fernando, dkk pada tahun 2021, membuktikan bahwa *Return On Invesmen* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Invesmen* tidak secara reliable mempengaruhi variabel harga saham dalam suatu penelitian.

Kedua menurut Dewi Kurnia, dkk pada tahun 2020, membuktikan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁸ Mira Munira dan Endang Ety Merawati, pada tahun 2018 membuktikan

⁶ Agus Setyo Utomo, "Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal PETA* 4, No. 1 (Januari 2019): 91.

⁷ Julianto Fernando, Felisia, Cindy Yulistia, Mohd. Nawir Purba, "Pengaruh Return On Invesmen, Net Profit Margin, Dividen Per Share Dan Pertumbuhan Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur," *Riset & Jurnal Akuntansi* 5, No. 1 (Februari 2021): 49.

⁸ Dewi Kurnia, Dhea Prika Aprilliana, Nana Diana, "Pengaruh Return On Equity Earning Per Share Dan Debt ToEquity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah," *Jurnal Akuntansi Integratif* 6, No. 1 (2020), 37.

bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* tidak secara reliable mempengaruhi harga saham dalam suatu penelitian.

Ketiga menurut Dody Salden Chandra pada tahun 2021, membuktikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.¹⁰ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti pada tahun 2018, membuktikan bahwa *Earning Per Share* tidak ada pengaruh terhadap harga saham.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak secara reliable mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Return On Investment* berpengaruh secara positif atau negatif terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara positif atau negatif terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk?

⁹ Mira Munira, Endang Etty Merawati, “Pengaruh ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Applied Business and Economics* 4, No. 3 (Maret 2018), 203.

¹⁰ Dody Salden Chandra, “Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer* 4, No. 1 (2021), 107.

¹¹ Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, “Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Unud* 7, No. 4 (2018), 2125.

3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh secara positif atau negatif terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk?
4. Apakah *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif atau negatif terhadap Harga Saham PT Kalbe Farma Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk?

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau posulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹² Oleh karena itu, asumsi penelitian ini sangat diperlukan guna memperkokoh terhadap masalah yang akan diteliti. Harga saham dipengaruhi oleh

¹² Tim Penyusun et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 17

*Return On Investment (ROI)*¹³, *Return On Equity (ROE)*¹⁴, *Earning Per Share (EPS)*¹⁵.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atau dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_{01} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Return On Investment* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk.
2. H_{a1} = Ada pengaruh signifikan antara variabel antara variabel *Return On Investment* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk.
3. H_{02} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk.
4. H_{a2} = Ada pengaruh signifikan antara variabel *Return On Equity* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk.
5. H_{03} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk.
6. H_{a3} = Ada pengaruh signifikan antara variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma Tbk.

¹³Agus Setyo Utomo, "Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal PETA*, 4 No. 1 (Januari, 2019):91.

¹⁴Ibid.

¹⁵Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, "Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, No. 4 (2018): 2129.

7. H_{01} :Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020.
8. H_{a1} :Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat secara baik secara teoritis maupun secara praktis, tak terlepas dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan terkait dengan ilmu keuangan sehubungan dengan variabel yang mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman untuk berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana memperluas wawasan sehingga dapat memahami tentang memprediksi kondisi *Financial distress* suatu perusahaan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi untuk lebih memaksimalkan kinerja perusahaan.

c. **Bagi Investor**

Memberikan masukan tentang bagaimana pengaruh kinerja perusahaan yang tercermin dalam *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* serta resiko sistematis terhadap Harga Saham sehingga investor lebih yakin untuk melakukan investasi.

d. **Bagi Lembaga IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan bias menambah khazanah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ada empat variabel yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu *Return On Investment* (Variabel X_1), *Return On Equity* (Variabel X_2), *Earning Per Share* (Variabel X_3) dan Harga Saham (Variabel Y). Agar variabel yang menjadi fokus tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.¹⁶ Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*.

b. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷ Variabel dependen dalam penelitian

¹⁶ Rafika Ulfa, *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan* (Sumatera Utara: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 2020), 345.

¹⁷ Hironymus Ghodang Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi*

ini adalah Harga Saham. Harga saham ini menentukan tolak ukur suatu perusahaan untuk menentukan seberapa jauh manajemen dalam mengelola perusahaan atas para pemegang saham.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk yang dapat diakses melalui alamat www.kalbe.co.id laporan keuangan periode 2011-2020.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Return On Invesmen*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk”. Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return On Investment* merupakan teknik analisa laporan keuangan secara keseluruhan guna mengukur tingkat efektifitas seluruh operasional perusahaan.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva secara keseluruhan.
2. *Return On Equity* merupakan alat yang lazim digunakan oleh investor dan pemimpin perusahaan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang didapat dari modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁹ Dapat disimpulkan *Return*

Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS (Semarang : Mitra Group, 2020),16

¹⁸Danico Mastur Adiwinata, Moch Dzulkirom Ar, and Muhammad Saifi, “ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI) GUNA MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada PT NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-” (n.d.): 7.

¹⁹Rahmalia Nurhasanah, “PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM” (n.d.): 15.

On Equity banyak digunakan investor dalam mengambil keputusan mengenai profitabilitas saham dengan mudah.

3. *Earning Per Share* merupakan bagian dari laba perusahaan, setelah dikurangi pajak dan deviden saham istimewa, yang dialokasikan untuk setiap saham dari saham biasa.²⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Earning Per Share* merupakan komponen penting bagi perusahaan dalam menganalisis harga saham secara fundamental.
4. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.²¹ Jadi, harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu emiten terhadap surat kepemilikan saham atas perusahaan tersebut.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada kerangka teori yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan *Return On Investment*, *Return ON Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham PT Kalbe Farma, Tbk.

1. Penelitian Ni Komang Santiani, Trianasari dan Wayan Cipta pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh ROI dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hipotesis

²⁰Munggaran, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham.”

²¹Prabandaru Adhe Kusuma, “Return on Investment” I (2012).

penelitiannya adalah H₃: *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, H₄ : *Earning Per Share* tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H₃ diterima dengan nilai sig. < 0,05 dan H₄ diterima dengan nilai sig. > 0,05.²²

2. Penelitian Saprudin, Arno Sebastian dan Maya Mustika pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Return On Investment* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 20 *for windows*. Hipotesis penelitiannya adalah H₁ : Ada pengaruh secara signifikan *Return On Investment* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H₁ diterima dengan nilai sig. < 0,05.²³
3. Penelitian Dian Indah Sari pada tahun 2020, dengan judul “Pengaruh *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode regresi linear berganda. Hipotesis penelitiannya H₃ : *Return On Investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa H₃ dengan nilai sig. > 0,05.²⁴
4. Penelitian Endah Sri Wahyuni, Rishi Septa Saputra pada tahun 2017, dengan judul “Pengaruh CR, DER, ROE, TAT dan EPS Terhadap Harga Saham Industri

²²Nii Komang Santiani, “Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang terdaftar di BEL,” *Jurnal Manajemen* 5, no 2 (Oktober 2019) :153

²³Saprudin, Arno Sebastian dan Maya Mustika Pengaruh , *Return On Investment* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Reseach*, No.4 (November 2020): 28

²⁴Dian Indah Sari, Pengaruh *Quick Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham,” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, No.2 (November 2020): 132

Farmasi di BEI Tahun 2011-2015”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hipotesis penelitiannya adalah H_3 : diterima dengan nilai $\text{sig} > 0.05$.²⁵

5. Penelitian Dody Salden Chandra pada tahun 2021, dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2015-2019”. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi linear berganda. Hipotesis Penelitiannya H_2 : Return on Investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, H_3 : Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan H_2 diterima dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ dan H_3 : diterima dengan nilai $\text{sig} > 0,05$.²⁶

Tabel 1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ni Komang Santiani, Trianasari dan Wayan Cipta / 2019 / Pengaruh ROI dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI.	Variabel Independen dan variabel Dependen yang digunakan.	Pada penelitian Ni Komang Santiani, Trianasari dan Wayan Cipta, variabel Earning Per Share berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan dalam

²⁵Endah Sriwahyuni dan Rishi Septa Saputra, “Pengaruh CR, DER, ROE, TAT dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015,” *Jurnal Online Instan Akuntan*, Vol.2, No. 1 (2017): 132.

²⁶ Dody Salden Chandra, “Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI periode 2015-2019,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol.4, No.1 (2021). : 106

			penelitian ini variabel Earning Per Share berpengaruh positif terhadap harga Saham.
2	Saprudin, Arno Sebastian dan Maya Mustika / 2020 / Pengaruh <i>Return On Investment</i> dan <i>PriceEarning Rati</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	Variabel Independen (X_1) yang digunakan dan variabel Dependen yang digunakan.	Pada penelitian yang dilakukan Saprudin, Arno Sebastian dan Maya Mustika periodenya sangat terbatas hanya menggunakan penelitian selama lima tahun. Sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti selama sepuluh tahun 2011-2020.
3	Dian Indah Sari / 2020 / Pengaruh <i>Quick Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Investment</i> terhadap Harga Saham.	Sama-sama menggunakan Variabel Harga Saham sebagai variabel Dependen.	Pada penelitian yang dilakukan Dian Indah Sari dengan judul Pengaruh <i>Quick Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Return On Investment</i> terhadap Harga

			<p>Saham. Variabel <i>Return On Investment</i> berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian ini variabel <i>Return On Investment</i> berpengaruh positif terhadap harga Saham.</p>
4	<p>Endah Sri Wahyuni dan Rishi Septa Saputra / 2017 / Pengaruh CR, DER, ROE, TAT dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015.</p>	<p>Variabel Independen (X_3) yang digunakan dan variabel Dependen yang digunakan.</p>	<p>Pada penelitian yang dilakukan Endah Sri Wahyuni dan Rishi Septa Saputra periodenya sangat terbatas hanya menggunakan penelitian selama lima tahun. Dan pada penelitian ini <i>Return On Equity</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga Saham. Sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti sepuluh tahun periode 2011-2020</p>

			dan variabel <i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Dody Salden Chandra / 2021 / Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2015-2019.	Variabel Independen (X_2 dan X_3) yang digunakan dan variabel Dependen yang digunakan.	Pada penelitian yang dilakukan Dody Salden Chandra periodenya sangat terbatas hanya menggunakan penelitian selama lima tahun. Sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti sebanyak sepuluh tahun periode 2011-2020.